

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Ketawai dan Perairan Pantai Turun Aban merupakan daerah yang memiliki sumber daya alam dan jasa lingkungan yang tinggi sehingga pemanfaatan yang dapat dilakukan oleh masyarakat atau pemerintah setempat adalah sebagai daerah pariwisata dan wisata bahari (Adi *et al.*, 2013). Pulau Ketawai merupakan suatu daerah pulau kecil yang berada di kawasan Desa Kurau Kabupaten Bangka Tengah dengan karakteristik dan ekosistem terumbu karang yang memiliki pertumbuhan karang pada kedalaman yang bervariasi dan dalam kategori rusak sedang (Adi *et al.*, 2013). Pantai Turun Aban merupakan teluk sempit dengan bebatuan granit yang merupakan substrat terumbu karang hidup dengan kedalaman relatif bervariasi, namun secara rata-rata sekitar 2-5 meter (Syari, 2008). Kondisi terumbu karang yang selalu mengalami penurunan jumlah dan luasannya dikarenakan sirkulasi arus dan gelombang yang relatif sempit serta pengaruh penambangan timah (Sari, 2014).

Ekosistem terumbu karang banyak menarik perhatian karena memiliki nilai ekologi dan estetika yang tinggi serta kaya akan keanekaragaman biota (Nontji, 2002; Nybakken, 1992). Terumbu karang bukan merupakan sistem yang statis dan sederhana, melainkan suatu ekosistem yang dinamis dan kompleks. Terumbu karang juga merupakan salah satu ekosistem perairan tropis yang memiliki fungsi yang sangat penting baik bagi organisme yang membangun ekosistem ini ataupun yang ada disekitarnya yaitu ekosistem lamun dan mangrove (Suharsono, 1999). Terumbu karang mempunyai peran utama sebagai habitat (tempat tinggal), tempat mencari makan (*feeding ground*), tempat asuhan dan pembesaran (*nursery ground*) dan tempat pemijahan (*spawning ground*) bagi berbagai biota yang hidup disekitar yang berasosiasi dengan terumbu karang (Bengen, 2004; Burke *et al.*, 2002).

Makrozoobentos (cacing, pelecypod, anthozoa, echinodermata, sponge, ascidian, dan crustacea) adalah hewan invertebrata yang hidup di bawah (di dasar) perairan dan berukuran lebih dari 1 mm (Der Graaf *et al.*, 2009). Makrozoobentos di suatu perairan dapat dijadikan indikator kualitas dari lingkungan perairan karena dapat mencerminkan adanya perubahan faktor-faktor lingkungan.

Penelitian yang telah dilakukan di perairan Pantai Turun Aban adalah 0,784 menunjukkan hubungan korelasi yang kuat antara persentase tutupan karang hidup dengan keanekaragaman makrozoobentos yang artinya koefisien korelasi positif (Fajri, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk melanjutkan penelitian sebelumnya, Fajri (2014) yang berjudul Asosiasi Makrozoobentos dengan Terumbu Karang di Perairan Pantai Turun Aban Sungailiat Kabupaten Bangka. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan pada malam hari yang berjudul Asosiasi Makrozoobentos Nokturnal dengan Terumbu Karang di Pulau Ketawai Kabupaten Bangka Tengah dan Perairan Pantai Turun Aban Sungailiat Kabupaten Bangka.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui komposisi makrozoobentos nokturnal berdasarkan *Genus* terumbu karang di Perairan Pulau Ketawai Kabupaten Bangka Tengah dan Perairan Pantai Turun Aban Sungailiat, Kabupaten Bangka.
2. Menentukan persen tutupan terumbu karang di Perairan Pulau Ketawai Kabupaten Bangka Tengah dan Perairan Pantai Turun Aban, Sungailiat, Kabupaten Bangka.
3. Menganalisis asosiasi makrozoobentos pada malam hari (nokturnal) dengan terumbu karang di Perairan Pulau Ketawai Kabupaten Bangka Tengah dan Perairan Pantai Turun Aban, Sungailiat, Kabupaten Bangka.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kondisi terumbu karang di Perairan Pulau ketwai dan Perairan Pantai Turun Aban dalam upaya melestarikan ekosistem terumbu karang dan makrozoobentos yang berasosiasi dengan terumbu karang hidup.
2. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi masyarakat dan pemerintah serta akademisi akan pentingnya peran dari makrozoobentos sebagai bioindikator perairan dengan ketersediaan data hasil penelitian, analisis dan pembahasannya dalam bentuk skripsi.